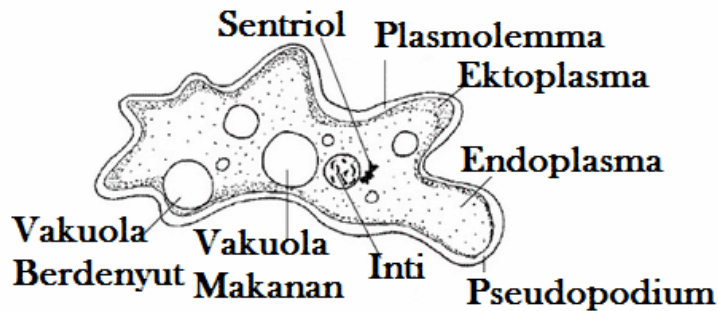


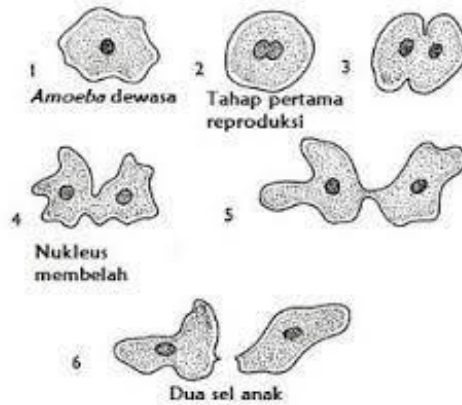
rhizopoda



Habitat rhizopoda berada di air tawar air laut tempat-tempat yang lembab, ada pula yang hidup di dalam tubuh organisme lain yaitu hewan atau manusia. Rhizopoda merupakan protozoa yang dapat bergerak dengan kaki semu.

Struktur tubuh dari rhizopoda yaitu :

- Tubuhnya tidak tetap membran sel yang berada di luar tubuhnya dapat berfungsi sebagai pelindung isi sel tempat keluar masuknya zat dan sebagai reseptor terhadap rangsangan.
- Pada membran sel terdapat sitoplasma yang dibagi menjadi dua yaitu bagian luar (ektoplasma) dan dalam (endoplasma). Endoplasma lebih tidak pekat daripada ektoplasma. Organel-organel sel yang berada di dalam sitoplasma seperti inti sel vakuola makanan dan vakuola kontraktil dan beberapa organel sel lainnya. Vakuola kontraktil dapat berfungsi mengatur kadar air dalam sel dan sebagai alat ekskresi sedangkan vakuola makanan dapat berfungsi untuk mencerna makanan.
- Rhizopoda mencari makanan dengan cara memakan organisme lain seperti anggota ciliata atau alga yang uniseluler. Dengan membentuk kaki kaki semu yang mengelilingi makanan rhizopoda dapat menangkap makanan tersebut kemudian dimasukkan ke dalam tubuhnya dan bisanya dalam vakuola makanan. Sari makanan tersebut akan berdifusi ke dalam sitoplasma dan sisa pencernaan yang tidak terjadinya akan dibuang dalam bentuk padat dan akan dibawa ke membran sel. Setelah mendekat arti membran sel membran sel akan pecah dan sisa pencernaan akan dibuang keluar sedangkan sisa makanan yang berupa cairan akan dibuang dengan bantuan vakuola kontraktil. Rhizopoda sendiri merupakan organisme heterotrof.
- Cara berkembang biak rhizopoda sendiri secara aseksual dengan cara pembelahan biner atau sel tubuh akan membelah menjadi dua sel anak yang baru secara langsung.



Sumber gambar : <https://pendidikan.co.id/rhizopoda>

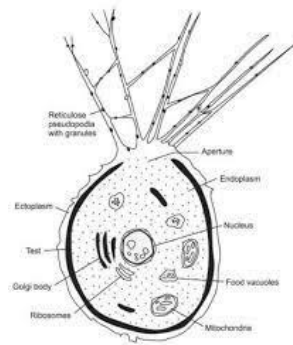
Contoh rhizopoda yaitu

a. Amoeba

Bentuk dari amoeba tidak tetap atau berubah-ubah bagian luar tubuhnya di dilindungi oleh membran sel atau membran plasma yang digunakan sebagai pelindung isi sel. Membran sel dapat berfungsi untuk membentuk kaki semu, pertukaran gas O_2 dan CO_2 fagositosis atau memasukkan makanan ekskresi serta menanggapi rangsangan dari sekitarnya. Terdapat dua jenis amoeba yaitu ektoamoeba dan entamoeba.

- Ektoamoeba merupakan organisme yang hidup di luar tubuh organisme lain dengan cara hidup bebas contohnya amoeba proteus yang hidup di tanah yang lembab dan difflugia yang hidup di air tawar easy dapat mengeluarkan lendir yang berakibat pasir-pasir melekat di tubuhnya
- Entamoeba yang yang dapat hidup di tubuh organisme contohnya entamoeba gingivalis yang merupakan rhizopoda yang hidup di sela-sela gigi dan gusi manusia bertahan hidup dengan cara cara memakan sisa-sisa makanan yang terdapat di sela-sela gigi dan dapat menimbulkan peradangan pada gusi dan kerusakan gigi.

b. Foraminifera



Sumber gambar: <https://forarex.de/en/steckbrief-foraminiferen/>

salah satu contoh lain dari rhizopoda dengan ciri-ciri tubuhnya diselimuti oleh cangkang dari zat kapur dan silika. Cangkangnya berwarna cerah dan terdapat lubang-lubang kecil di permukaan. Gerakan dari foraminifera sendiri sangat lambat habitatnya di laut dan menempel di bebatuan atau sebagai plankton. Cangkangnya dapat digunakan sebagai penunjuk sumber minyak bumi maupun penentu umur relatif batuan sedimen laut dari endapan cangkang dapat membentuk tanah globigerina